

Tanggal 24 Januari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

169 Biarlah teriakku sampai ke hadapan-Mu, ya TUHAN; berilah aku pengertian sesuai dengan firman-Mu. 170 Biarlah permohonanku datang ke hadapan-Mu; lepaskanlah aku sesuai dengan janji-Mu. (Mazmur 119:169, 170)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

36 Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri." 42 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. (Matius 24:36, 42)

Pengantar untuk Renungan

Apabila sikap sok tahu akan mendatangkan malapetaka, maka sikap rendah hati akan menghasilkan hidup dengan mawas diri. Tidak jarang orang melakukan tindakan yang keliru karena sikapnya yang sok tahu. Sebagai contoh, orang yang tidak menguasai ilmu kedokteran namun karena merasa pintar ia minum obat secara sembarangan saja. Sebagai akibat, bukannya menjadi sehat malahan ia harus dirawat di rumah sakit karena salah obat. Tidak demikian halnya dengan orang yang rendah hati. Ia tidak akan bertindak secara gegabah namun akan hidup dengan mawas diri. Sebagai akibat, ia akan menjalani hidup ini secara sehat dan tidak mengakhirinya dengan penyesalan.

Tuhan Yesus memperingatkan tentang pentingnya sikap mawas diri ini di dalam Matius 24. Di situ kembali Ia menegaskan bahwa tidak seorangpun yang akan mengetahui pada hari mana Ia akan datang kembali ke dunia, kecuali Allah Bapa saja. Orang yang pongah akan mengabaikan peringatan Yesus tersebut. Di dalam sikap sok tahu ia beranggapan bahwa dirinya mengetahui kapan Yesus akan datang kembali. Sebagai akibat, bukan saja ramalannya meleset hidupnya juga menjadi kacau balau. Tetapi orang yang rendah hati

akan mempercayai perkataan Yesus. Alhasil ia akan hidup di dalam sikap berjaga-jaga, alias mawas diri. Sikap yang benar ini tidak akan mendatangkan rasa sesal di kemudian hari.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah tanggapan Anda apabila orang berkata bahwa dirinya mengetahui bilamana Yesus akan datang kembali ke dunia? Mengapa Anda bersikap seperti demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku agar dapat hidup dengan rendah hati. Supaya dengan demikian aku tidak terjerumus ke dalam sikap gegabah yang pada akhirnya akan mendatangkan musibah. Apapun yang Kau firmankan aku percaya bahwa hal itu adalah benar adanya. Apabila Engkau berkata tidak seorangpun, kecuali Allah Bapa, yang akan mengetahui bilamana Engkau akan datang kembali ke dunia, aku mempercayai hal itu tanpa meragukannya. Karena itu berikan kepadaku kepekaan agar aku tidak tertipu oleh orang yang berkata bahwa dirinya mengetahui saat mana Engkau akan datang kembali ke dunia. Dengan demikian akupun akan terhindar dari sikap sombong dan ceroboh seperti yang ada pada diri mereka.

Di pagi hari ini kembali aku merendahkan hatiku di hadapan-Mu, yaitu dengan menyerahkan seluruh hidupku ke dalam anugerah-Mu. Aku menyadari bahwa diriku adalah manusia yang terbatas, dan aku percaya bahwa kasih serta kuasa-Mu tidaklah terbatas. Dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu Engkau bersedia untuk menyertai dan menuntun hidupku. Tuhan, aku memerlukan semuanya itu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Tolonglah diriku agar hidupku di sepanjang hari ini menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Matius 24

Mazmur 24

Kejadian 47-48

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 Januari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Pada-Mu, ya TUHAN, aku berlindung, janganlah sekali-kali aku mendapat malu. (Mazmur 71:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

3 "Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?" 4 "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu. 5 Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia. (Mazmur 24:3-5)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allahku, sucikanlah hatiku dan bersihkanlah diriku dari semua noda dan dosa dengan anugerah dan kasih-Mu. Tolonglah diriku untuk menjaga kemurnian hatiku agar hidupku berkenan kepada-Mu. Mampukan diriku agar dapat menjaga perbuatan-perbuatanku di dalam kekudusan supaya diriku dapat menjadi saksi-Mu di lingkunganku. Tolonglah aku agar mampu menjaga perkataanku sehingga apa yang aku ucapkan adalah kebenaran dan bukan kebohongan. Sebab hanya dengan demikian barulah hidupku akan memuliakan nama-Mu dan ibadahku kepada-Mu tidaklah akan sia-sia.

Tuhan, aku menyerahkan hari yang aku jalani ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semua yang aku kerjakan dengan keberhasilan. Lindungilah aku dari semua malapetaka dan orang yang berniat buruk kepada diriku dengan keadilan-Mu. Engkaulah perisai dan kota benteng perindunganku. Kepada-Mu aku percaya. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang penuh. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Tui Amoris Ignem

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 Januari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

27 Maka diamlah Israel di tanah Mesir, di tanah Gosyen, dan mereka menjadi penduduk di situ. Mereka beranak cucu dan sangat bertambah banyak. 29 Ketika hampir waktunya bahwa Israel akan mati, dipanggilnyalah anaknya, Yusuf, dan berkata kepadanya: "Jika aku mendapat kasihmu, letakkanlah kiranya tanganmu di bawah pangkal pahaku, dan bersumpahlah, bahwa engkau akan menunjukkan kasih dan setia kepadaku: Janganlah kiranya kuburkan aku di Mesir, 30 karena aku mau mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangku. Sebab itu angkutlah aku dari Mesir dan kuburkanlah aku dalam kubur mereka." Jawabnya: "Aku akan berbuat seperti katamu itu." (Kejadian 47:27, 29-30)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang mulia akan hidup dengan tujuan yang mulia sampai akhir hayatnya. Dengan kata lain, kualitas dari kehidupan ini sangatlah ditentukan oleh mutu dari tujuan hidup kita dan kesetiaan kita kepada tujuan itu sampai akhir hayat kita. Apabila tujuan hidup kita hanyalah semata-mata untuk hal-hal yang bersifat tidak abadi seperti kekayaan, kedudukan atau kenikmatan yang bersifat sesaat, maka sesungguhnya kehidupan kita adalah sia-sia. Sebaliknya apabila tujuan hidup kita adalah untuk hal-hal yang kekal, dan kita berpegang teguh kepada tujuan itu sampai akhir, maka sikap itu menunjukkan mulianya kualitas kehidupan kita.

Kualitas kehidupan yang mulia inilah yang ada pada diri Yakub seperti yang dicatat di dalam Kejadian 47. Di situ ditulis, walaupun kebutuhan hidupnya di Mesir terjamin, dan di situ anak cucunya bertambah banyak, namun ia tidak menghendaki dirinya dikuburkan di Mesir.

Ia tahu bahwa bukan Mesir lah tanah yang dijanjikan Allah kepada Abraham dan keturunannya. Itu sebabnya ia menghendaki agar sesudah meninggal dunia ia dimakamkan di tempat Abraham dan Ishak, kakek dan ayahnya dikuburkan, yaitu di wilayah Kanaan. Dengan kata lain, bagi Yakub janji Allah yang mulia bagi Abraham lebih penting dibandingkan berkat sesaat yang ia alami di Mesir. Tujuan hidup yang mulia yang ia pegang teguh sampai akhir inilah yang menjadikan dirinya patut dipandang sebagai pribadi yang mulia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah muliakah tujuan hidup Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau telah mengajar diriku untuk hidup dengan tujuan hidup yang mulia, bukan hidup untuk tujuan yang bersifat sementara apalagi hina. Engkau telah menuntun diriku dengan firman-Mu sehingga aku hidup bukan untuk hal yang sia-sia, namun untuk hal-hal yang berguna, baik untuk masa kini maupun masa yang abadi nanti. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu karena di dalam anugerah-Mu aku dapat hidup secara mulia dan berharga. Di dalam kemurahan-Mu Engkau mengangkat diriku dari lembah kekelaman dan membentangkan hari depan yang baru serta penuh pengharapan.

Tuhan, aku berterima kasih untuk hari ini yang telah aku lalui di dalam kebaikan-Mu. Tidak habis-habisnya kasih setia-Mu. Di saat aku harus melewati masa yang sukar Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Di saat aku harus menghadapi tantangan Engkau tetap bersamaku. Engkau menolong diriku dengan menguatkan imanku agar aku sanggup menghadapi semua rintangan yang menghadang dan melewatinya di dalam kemenangan. Engkau membuka jalan keluar bagiku tepat pada waktunya. Tuhan, kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Dominus Spiritus est

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html